



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

INSTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 14 TAHUN 1982
TENTANG
PERUBAHAN ATAS INSTRUKSI PRESIDEN NOMOR 13 TAHUN 1981
MENGENAI PENETAPAN HARGA DASAR GABAH DAN BERAS

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk menjamin agar para petani tetap memperoleh harga yang wajar dan untuk mendorong partisipasi petani meningkatkan produksi, dipandang perlu untuk menyesuaikan harga pembelian gabah dari para petani oleh KUD dan harga pembelian gabah-dan beras dalam negeri oleh BULOG.

Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;
2. Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 1979 tentang Badan Koordinasi Bimas.

MENGINSTRUKSIKAN

Kepada : 1. Menteri Perdagangan dan Koperasi;
2. Menteri Pertanian;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Keuangan;
5. Menteri Muda Urusan Koperasi;
6. Menteri.Muda Urusan Produksi Pangan;
7. Kepala Badan Urusan Logistik;
8. Gubernur Bank Sentral;
9. Gubernur/Kepala Daerah yang bersangkutan.

Untuk:

PERTAMA : Dalam rangka pembelian gabah dan beras dalam negeri, maka terhitung mulai tanggal 1 Pebruari 1983 ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Harga pembelian gabah kering giling oleh KUD dari petani di tingkat KUD Rp. 145,-/kg
2. Harga pembelian gabah kering giling oleh BULOG adalah:
 - a. dari KUD Rp. 156,-/kg
 - b. dari non KUD Rp. 1 52,-/kg
3. Harga pembelian beras oleh BULOG adalah:
 - a. dari KUD Rp. 238,-/kg
 - b. dari non KUD Rp. 233,-/kg

- K E D U A** : KUD membeli gabah langsung dari para petani. Apabila keadaan tidak memungkinkan pembelian langsung dari para petani, maka KUD membeli gabah melalui Kelompok Tani dengan ketentuan bahwa para petani tetap memperoleh harga dasar.
- K E T I G A** : Para pejabat tersebut angka 1 sampai dengan angka 9 di bidangnya masing-masing atau bersama-sama memberikan petunjuk-petunjuk kepada serta mengadakan pengawasan atas pelaksanaan Instruksi Presiden ini oleh instansi/pejabat di lingkungannya.
- KEEMPAT** : Instruksi Presiden ini mulai berlaku pada tanggal 1 Pebruari 1983.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 Desember 1982
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

TTD

SOEHARTO